

## **GDP KENCANG 5,61% TAPI RUPIAH TERTEKAN, PERTUMBUHAN TERDONGKRAK FISKAL NAMUN BELUM MERATA KE EKONOMI RIIL**

Published on 06 May 2026

**IHSG ditutup menguat 85 pts / +1,22% balik ke atas level 7.000 (tepatnya di 7.057), dengan asing masih jual bersih IDR 318 miliar, setelah Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi 5.61% YoY pada 1Q26, melampaui ekspektasi pasar, namun komposisi pertumbuhan menunjukkan ketergantungan kuat pada dorongan fiskal dan program pemerintah.** Konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang utama, tetapi lonjakan konsumsi pemerintah sebesar 21,81% YoY menjadi faktor pembeda utama dibanding tahun sebelumnya, didorong oleh percepatan belanja negara, distribusi THR, serta implementasi program prioritas dalam skala besar.

**Salah satu pendorong paling agresif datang dari program MBG yang secara statistik menciptakan lonjakan aktivitas ekonomi signifikan.** Dalam kurun satu tahun, skala program melonjak drastis dari 900 dapur pada 1Q25 menjadi 26.066 dapur pada 1Q26, dengan volume produksi naik dari 2,5 juta menjadi 60 juta porsi per hari. Jumlah tenaga kerja meningkat dari 45.000 menjadi 1,3 juta orang, sementara perputaran uang harian melonjak dari Rp37,5 miliar menjadi sekitar Rp900 miliar per hari, mencerminkan ekspansi lebih dari +2.400% YoY. Namun demikian, dampak ekonomi dari lonjakan ini masih sangat terkonsentrasi pada rantai pasok tertentu, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan peningkatan daya beli masyarakat secara luas.

**Di sisi investasi, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) alias Investasi tumbuh 5,96% YoY dengan dukungan awal proyek hilirisasi dan investasi besar seperti DANANTARA.** Pada 1Q26, tercatat 13 proyek hilirisasi telah memasuki tahap groundbreaking sejak 06 Februari 2026 dengan nilai investasi sekitar USD 7 miliar atau hampir Rp120 triliun, meskipun serapan tenaga kerja langsung masih terbatas di kisaran 6.000 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap GDP sudah mulai tercatat secara akuntansi, namun efek multiplier terhadap ekonomi riil masih berada pada tahap awal dan belum sepenuhnya terasa.

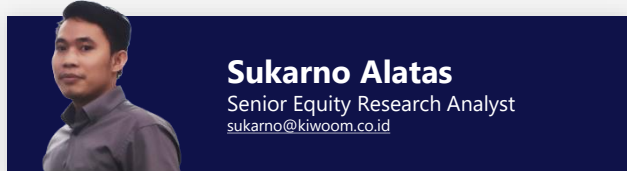
**Selain itu, berbagai program prioritas pemerintah lainnya juga mulai masuk fase pembangunan fisik.** Sekitar 30.000 gerai Koperasi Desa Merah Putih, 35 desa nelayan, 4 Sekolah Garuda, serta 93 Sekolah Rakyat permanen telah masuk tahap konstruksi pada 1Q26, yang meningkatkan aktivitas sektor konstruksi namun tetap mencerminkan fase awal pembangunan, bukan output produktif yang sudah matang.

Di sisi lain, sektor Pertambangan justru mengalami kontraksi sebesar -2,14% YoY, mengindikasikan adanya tekanan dari sisi produksi akibat pembatasan RKAB dan transisi kebijakan hilirisasi; serta bea keluar yang malah bikin company batasi volume produksi. Hal ini memperlihatkan bahwa sektor berbasis ekspor belum berkontribusi optimal dalam menopang pertumbuhan kali ini, bahkan di kala harga komoditas sudah mulai bullish.

**Tekanan terhadap RUPIAH yang melemah hingga masuki kisaran 17.400 / USD semakin menegaskan bahwa pasar melihat lebih dari sekadar angka GDP headline.** Pertumbuhan Impor yang mencapai +7,18% YoY, jauh lebih tinggi dibanding Ekspor yang hanya +0,90% YoY, menunjukkan bahwa ekspansi ekonomi saat ini juga meningkatkan kebutuhan valuta asing dan memperbesar tekanan eksternal.

**KIWOOM RESEARCH menilai kondisi ini sebagai indikasi “growth without depth”, di mana pertumbuhan terlihat kuat secara angka namun belum sepenuhnya berkualitas dan berkelanjutan.** Validasi nyata dari jargon “pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan” harus tercermin pada indikator riil yang berkualitas seperti kenaikan upah riil, penurunan kemiskinan dan pengangguran, serta penguatan konsumsi non-subsidi dan tabungan masyarakat bawah. Dari sisi pasar, pembuktian paling krusial adalah kembalinya FOREIGN INFLOW KE SBN & SAHAM (FYI, Foreign Net Sell cumulative YTD sebesar IDR 46,5T) serta perbaikan neraca eksternal. **Tanpa perbaikan indikator-indikator tersebut, angka 5,61% lebih tepat dibaca sebagai pertumbuhan berbasis stimulus fiskal dan proyek tahap awal, bukan perbaikan kesejahteraan yang merata dan berkelanjutan.**

## Kiwoom Research Team



### HEAD OFFICE

Treasury Tower 27th Floor Unit A, District 8 Kawasan SCBD Lot 28,  
Jl.Jend.Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190

Tel : (021) 5010 5800

Fax : (021) 5010 5820

Email : [cs@kiwoom.co.id](mailto:cs@kiwoom.co.id)

PT Kiwoom Sekuritas Indonesia is licensed and supervised by the Financial Services Authority (OJK)

### OTHER DISCLOSURES

All Kiwoom's research reports made available to clients are simultaneously available on our own website <http://www.kiwoom.co.id/>. Not all research content is redistributed, e-mailed or made available to third-party aggregators. For all research reports available on a particular stock, please contact your sales representative. Any data discrepancies in this report could be the result of different calculations and/or adjustments.

### DISCLAIMER

This report has been prepared and issued by PT Kiwoom Sekuritas Indonesia. Information has been obtained from sources believed to be reliable but Kiwoom Securities do not warrant its completeness or accuracy. Forward-looking information or statements in this report contain information that is based on forecast of future results, estimates of amounts not yet determinable, assumptions, and therefore involve known and unknown risks and uncertainties which may cause the actual results, performance or achievements of their subject matter to be materially different from current expectations. To the fullest extent allowed by law, PT Kiwoom Sekuritas Indonesia shall not be liable for any direct, indirect or consequential losses, loss of profits, damages, costs or expenses incurred or suffered by any person or organization arising from reliance on or use of any information contained on this report. The information that we provide should not be construed in any manner whatsoever as, personalized advice. No mention of a particular security in this report constitutes a recommendation to buy, sell or hold that or any security, or that any particular security, portfolio of securities, transaction or investment strategy is suitable for any specific person. This report is being supplied to you solely for your information and may not be reproduced by, further distributed to or published in whole or in part by, any other person.